

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **Latar Belakang Berdirinya MTs As Safi'iyah Gondang Tulungagung**

Madrasah Tsanawiyah Assafi'iyah Gondang Tulungagung, didirikan pada tahun 1967. Namun pada saat itu bangunan tersebut belum bernama Madrasah Tsanawiyah, namun PGA 4 tahun yang berjalan sampai tahun 1970. Berhubungan dengan laju perkembangan pendidikan Agama Islam di Indonesia tidak terlepas dengan perkembangan situasi dan kondisi politik pemerintahan pada saat itu. Akhirnya PGA tahun itu dipindahkan ke PGA 4 tahun di Tulungagung. Sekolah tersebut didirikan oleh umat Islam, khususnya warga NU se-kecamatan Gondang yang dipelopori oleh Bapak Drs. K.Shomad Joenoes, Bapak K. Imam Muslim, Bapak Munadji, BA, bermusyawarah dengan Bapak Paeran Abdul Halim untuk mendirikan SMP atau MTs.

Kemudian, dari hasil musyawarah disepakati untuk mendirikan sekolah setara SLTP yang dinamakan MTs. Dalam penentuan nama Tsanawiyah ada empat alternatif yaitu Sunan Ampel, Sunan Kalijogo, Diponegoro, Assafi'iyah. Hasil istikharoh menghasilkan nama Assafi'iyah. Kurang lebih bermaksud keberuntungan yang besar kemudian berdirilah Madrasah Tsanawiyah Assafi'iyah dibawah naungan Yayasan Pendidikan Mardi Utomo pada tahun 1983 dengan

jumlah siswa 186 siswa, empat lokal rombongan belajar dikepalai oleh Bapak Munadji, BA yang diangkat menjadi guru Agama di MTs Tunggangri Kalidawir.

Selanjutnya MTs Assafi'iyah Gondang dipimpin oleh Bapak Drs. Abdul Shomad Joenus (Alm) dan sebagai penggantinya yaitu Bapak Drs. Imam Muslim sampai purna tugas. Sedangkan kepemimpinan MTs Assafi'iyah Gondang terhitung 16 Juli 2005 sampai dengan sekarang dijabat oleh Bapak Sufa'I Rofiq, A. Md. Perkembangan MTs Assafi'iyah semakin baik, bahwa bisa dikatakan mengalami perkembangan pesat. Perkembangan tersebut dilihat baik dari keadaan siswa yang dari tahun ke tahun jumlahnya semakin meningkat maupun dilihat dari keadaan gedung yang semakin lama bertambah dan berkembang sampai saat ini.<sup>98</sup>

### **Lokasi MTs As Safi'iyah Gondang Tulungagung**

Madrasah Tsanawiyah As Safi'iyah terletak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Tanah madrasah tersebut yang sudah ditempati bangunan adalah seluas 56 m<sup>2</sup> yang telah bersertifikat. Tanah yang ditempati tersebut statusnya adalah tanah wakaf. Meskipun dilihat dari tanah yang dimiliki MTs As Safi'iyah tidak begitu luas, namun hal ini tidak menjadikan MTs As Safi'iyah tertinggal dari MTs-MTs Negeri yang lain. Karena masih banyak faktor yang mempengaruhi

---

<sup>98</sup>Dokumentasi MTs Assafi'iyah

maju tidaknya sebuah sekolah, diantaranya keadaan guru, keadaan siswa itu sendiri, keadaan sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

### **Struktur Organisasi MTs As Safi'iyah Gondang Tulungagung**

Organisasi sekolah adalah merupakan salah satu faktor yang harus ada pada setiap sekolah/lembaga pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk memperlancar semua pelaksanaan program kerja dari lembaga pendidikan tersebut. Demikian pula halnya dengan adanya struktur organisasi sekolah di As Safi'iyah Gondang Tulungagung. Untuk mempermudah melaksanakan suatu program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian agar tercapai suatu tujuan pendidikan khususnya di MTs As Safi'iyah Gondang Tulungagung sangat diperlukan adanya struktur organisasi sekolah. Adapun struktur organisasi MTs As Safi'iyah Gondang Tulungagung dapat dilihat dalam lampiran. Dengan adanya struktur organisasi yang baik dan teratur, maka aktivitas yang dilaksanakan dapat berjalan lancar menuju suatu harapan yang ingin dicapai.

### **Keadaan Guru dan Karyawan**

Keadaan yang dimaksud di sini adalah para pendidik atau guru dan pegawai yang bukan guru meliputi pegawai tata usaha (TU) dan penjaga sekolah, yakni satuan pengamanan (SATPAM) dan lain sebagainya. Pada saat penulis mengadakan penelitian, jumlah keseluruhannya sebanyak 34 orang yang terdiri dari seperti pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru dan Karyawan MTs As Safi'iyah<sup>99</sup>**

No	STATUS	L	P	JUMLAH
1.	Jumlah guru NIP 15	4	1	5
2.	Guru Tidak Tetap	13	11	24
3.	Pegawai Tidak Tetap	3	1	4
4.	Penjaga Sekolah	1	-	1

### **Keadaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana suatu lembaga pendidikan mutlak sekali diperlukan karena merupakan penunjang yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs As Safi'iyah dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana MTs As Safi'iyah<sup>100</sup>**

No	JENIS BANGUNAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Ruang Belajar	9 lokal	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 lokal	Baik
3.	Ruang Wakil Kepala	1 lokal	Baik
4.	Ruang Guru	1 lokal	Baik
5.	Ruang Kaur TU	1 lokal	Baik
6.	Ruang Tata Usaha	1 lokal	Baik
7.	Ruang Koperasi	1 lokal	Baik
8.	Ruang Perpustakaan	1 lokal	Baik
9.	Ruang Gudang	1 lokal	Baik
10.	Ruang Laboratorium	1 lokal	Baik
11.	Musholla	1 lokal	Baik
12.	Ruang Kantin	1 lokal	Baik
13.	Tempat Sepeda	1 lokal	Baik

Selain bangunan-bangunan yang disebutkan di atas, masih ada bentuk sarana dan prasarana lain yang dapat mendukung berlangsungnya

<sup>99</sup> Dokumentasi MTs As Safi'iyah 12 Mei 2009.

<sup>100</sup> Dokumentasi MTs As Safi'iyah 12 Mei 2009.

proses belajar.<sup>101</sup> Adapun keadaan sarana dan prasarana tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sarana pembelajaran yang sudah ada dapat digunakan secara maksimal.
- b. Alat-alat IPA hanya sebagian kecil yang sudah dimiliki, namun juga masih sebagian yang dimanfaatkan karena belum adanya gedung laboratorium IPA dan kurangnya tenaga guru IPA.
- c. Buku-buku paket dari pemerintah baik dari Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama sudah dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa meskipun jumlahnya belum mencukupi.
- d. Gedung perpustakaan sudah ada dan cukup memadai, tinggal mengoptimalkan penggunaannya dan melengkapi sarananya.
- e. Ruang Laboratorium IPA belum ada.
- f. Musholla / sarana ibadah sudah ada dan sudah dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan.

## **B. Analisis Data**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka data yang sudah di peroleh selanjutnya di analisis untuk mendapatkan kesimpulan. adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Uji Coba Instrument**

#### **a. Uji Validitas**

Sebelum angket digunakan untuk penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi angket kepada ahli (validator) untuk mengetahui pernyataan dalam angket tersebut valid atau tidak. Peneliti

---

<sup>101</sup> Observasi 13 Mei 2009.

awalnya membuat pertanyaan sebanyak 55 butir yang sesuai dengan indikator dalam setiap angket. kemudian butir pertanyaan tersebut didiskusikan dengan pembimbing. Selanjutnya peneliti melakukan uji validasi dengan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for windows* untuk memberi keputusan apakah butir-butir pertanyaan itu dapat dikatakan valid atau tidaknya dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . keterangan: jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dikatakan tidak valid. dan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dikatakan valid.

a) Hasil uji coba validasi angket *reward*

**Tabel 4.3**  
***Output Uji Validitas Angket Reward***

No item	r.Hitung	r. Tabel	Keterangan
1	0.466	0,381	Valid
2	0.516	0,381	Valid
3	0.697	0,381	Valid
4	0.769	0,381	Valid
5	0.561	0,381	Valid
6	0.516	0,381	Valid
7	0.868	0,381	Valid
8	0.684	0,381	Valid
9	0.761	0,381	Valid
10	0.849	0,381	Valid
11	0.664	0,381	Valid
12	0.866	0,381	Valid
13	0.470	0,381	Valid
14	0.516	0,381	Valid
15	0.697	0,381	Valid
16	0.769	0,381	Valid
17	0.561	0,381	Valid
18	0.516	0,381	Valid
19	0.868	0,381	Valid
20	0.684	0,381	Valid
21	0.761	0,381	Valid
22	0.849	0,381	Valid
23	0.664	0,381	Valid
24	0.866	0,381	Valid
25	0.470	0,381	Valid

26	0.516	0,381	Valid
27	0.697	0,381	Valid
28	0.769	0,381	Valid
29	0.561	0,381	Valid
30	0.516	0,381	Valid

Data di atas merupakan hasil uji coba angket *Reward* sejumlah 30

butir soal kepada responden siswa kelas V yang berjumlah 29 siswa.

Adapun hasil penghitungan uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS*

23.0. Apabila skor dalam setiap butir soal angket kurang dari 0,381 maka

butir soal tersebut dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid, dan

apabila lebih dari 0,381 maka butir soal tersebut dapat dinyatakan valid.

Dari tabel output uji validitas soal angket di atas yang menggunakan

*SPSS 16.0*, maka semua soal dinyatakan valid. Sesuai dengan catatan

maka peneliti menggunakan soal tersebut untuk pengujian berikutnya. b)

Hasil uji coba validasi *Punishment*

**Tabel 4.4**

***Output Uji Validitas Angket Punishment***

No item	r.Hitung	r. Tabel	Keterangan
1	0.469	0,381	Valid
2	0.479	0,381	Valid
3	0.670	0,381	Valid
4	0.733	0,381	Valid
5	0.514	0,381	Valid
6	0.479	0,381	Valid
7	0.892	0,381	Valid
8	0.721	0,381	Valid
9	0.814	0,381	Valid
10	0.877	0,381	Valid
11	0.729	0,381	Valid
12	0.869	0,381	Valid
13	0.467	0,381	Valid
14	0.479	0,381	Valid
15	0.670	0,381	Valid
16	0.733	0,381	Valid
17	0.514	0,381	Valid

18	0.479	0,381	Valid
19	0.892	0,381	Valid
20	0.721	0,381	Valid
21	0.814	0,381	Valid
22	0.877	0,381	Valid
23	0.729	0,381	Valid
24	0.869	0,381	Valid
25	0.467	0,381	Valid

Data di atas merupakan hasil uji coba angket *Punishment* sejumlah 25 butir soal kepada responden siswa kelas V yang berjumlah 29 siswa. Adapun hasil penghitungan uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS 23.0*. Apabila skor dalam setiap butir soal angket kurang dari 0,381 maka butir soal tersebut dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid, dan apabila lebih dari 0,381 maka butir soal tersebut dapat dinyatakan valid. Dari tabel output uji validitas soal angket di atas yang menggunakan *SPSS 23.0*, maka semua soal dinyatakan valid. Sesuai dengan catatan maka peneliti menggunakan soal tersebut untuk pengujian berikutnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana pernyataan dalam angket yang digunakan tetap konsisten memberikan hasil yang sama. Dikatakan *reliable* apa bila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.



**Tabel 4.5**  
**Interpretasi Reliabel Rumus Alpha**

Koefisien korelasi	Keputusan
0,800-1,000	Sangat reliable
0,600-0,799	Reliable
0,400-0,599	Cukup reliable
0,200-0,399	Agak reliable
0,000-0,199	Tidak reliable

a) Hasil uji reliabilitas angket *Reward*

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*

23.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Output Uji Reliabilitas Angket *Reward* (pertama)**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Dari tabel perhitungan di atas diketahui bahwa jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis yakni sebanyak 29 peserta didik. karena tidak ada data yang kosong maka jumlah validnya adalah 100%.

**Tabel 4.7**  
**Output Uji Reliabilitas Angket *Reward* (ke dua)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	30

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 30 butir item pertanyaan angket dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,957 > 0,60 sehingga kriteria reliabilitas tergolong tinggi. maka dapat disimpulkan bahwa angket *Reward* tergolong sangat *reliable*.

b) Hasil uji reliabilitas angket *Punishment*

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* 23.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Output Uji Reliabilitas Angket *Punishment* (pertama)**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Dari tabel perhitungan di atas diketahui bahwa jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis yakni sebanyak 29 peserta didik. karena tidak ada data yang kosong maka jumlah validnya adalah 100%.

**Tabel 4.9**  
**Output Uji Reliabilitas Angket *Punishment*(ke dua)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	25

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 25 butir item pertanyaan angket dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,952 > 0,60 sehingga kriteria reliabilitas tergolong tinggi. maka dapat disimpulkan bahwa angket *Punishment* tergolong sangat *reliable*.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data populasi normal atau tidak. Peneliti menggunakan rumus statistik *Kolmogorov-smirnov* dengan aplikasi *SPSS 23.0* . Diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Output Uji Normalitas *Reward* dan *Punishment***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		<i>reward</i>	<i>Punishment</i>
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	84.3000	62.7000
	Std. Deviation	6.47622	5.96628
Most Extreme Differences	Absolute	.196	.147
	Positive	.196	.147
	Negative	-.096	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.076	.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197	.538

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>reward</i>	<i>Punishment</i>
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	84.3000	62.7000
	Std. Deviation	6.47622	5.96628
Most Extreme Differences	Absolute	.196	.147
	Positive	.196	.147
	Negative	-.096	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.076	.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197	.538

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Reward* yaitu 0,583 lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket *Reward* dan *Punishment* berdistribusi normal.

**b. Uji Linearitas**

Uji linearitas di gunakan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan

**Tabel 4.11**  
**Output Uji Linieritas *Reward* dan *Punishment***

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Reward</i> *	Between (Combined)	766.050	16	47.878	1.382	.281
<i>Punishment</i>	Groups					
	Linearity	219.210	1	219.210	6.329	.026
	Deviation from Linearity	546.840	15	36.456	1.053	.468
	Within Groups	450.250	13	34.635		
	Total	1216.300	29			

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai linearitas dari *Reward* dan *Punishment* yaitu 0, 026. Nilai 0,026 merupakan nilai kurang dari

0,05. apabila kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Dua variabel tersebut dikatakan memiliki hubungan yang linier.

### 3. Uji Hipotesis

Hasil analisis akhir dalam penelitian ini terdiri atas hasil pengujian korelasi, koefisien determinansi, koefisien regresi sederhana (uji t), dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F)

#### a. Analisis Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pengujian koefisien regresi menggunakan uji t.

Hasil uji koefisien regresi sederhana atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) serta menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Setelah persamaan regresi diketahui, maka hasil pengujian hipotesis dapat diketahui melalui uji t. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *reward dan punishment* (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) secara signifikan atau tidak, Sehingga dapat menentukan hipotesis antar variabel. Berikut hipotesis antar variabel:

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh yang signifikan *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh yang signifikan *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

Selanjutnya peneliti membandingkan *t* hitung dengan *t* tabel.

Uraian selengkapnya sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	faktor <sup>a</sup>		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil belajar

Tabel 4.10 Hasil *variables entered or removed*.

Tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan atau dibuang dan metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel nilai faktor sebagai predictor dan metode yang digunakan adalah metode enter.

**Tabel 4.13**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.265 <sup>a</sup>	.070	-.001	4.293

a. Predictors: (Constant), faktor

Tabel 4.11 Hasil *model summary*

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,265, dan dijelaskan besarnya presentasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang disebut sebagai hasil

penguadratan R. dari output diatas, diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,70. yang berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 70%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

**Tabel 4.14**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.148	1	18.148	.985	.339 <sup>a</sup>
	Residual	239.585	13	18.430		
	Total	257.733	14			

a. Predictors: (Constant), faktor

b. Dependent Variable: hasil belajar

Tabel 4.12 hasil anova

**Tabel 4.15**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	110.849	21.576		5.138	.000
	faktor	-.241	.243	-.265	-.992	.339

a. Dependent Variable: hasil belajar

Tabel 4.13 hasil coefficient

Berdasarkan tabel, dapat diketahui nilai t hitung sebesar 5.138. Tabel distribusi dicari dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui uji dua sisi untuk derajat kebebasan (df)  $n-k-1 = 30-2-1 = 27$  maka diperoleh t tabel sebesar -992. Kriteria pengujian jika t hitung  $\leq$  t tabel maka Ho1 diterima, jika t hitung  $>$  t tabel maka Ho1 ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa  $5.138 > 992$ , maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan *reward*, *punishment* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.” terbukti atau Hipotesis diterima. Artinya temuan tersebut membuktikan bahwa melalui peningkatan pelaksanaan *reward*, *punishment* akan mampu memengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII MI Arrahmah Papar Kediri Tahun Ajaran 2019/2020.

b. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier ganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Hasil pengolahan regresi linier ganda dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Regresi Ganda**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.156 <sup>a</sup>	.024	-.048	3.21124

a. Predictors: (Constant), *punishment*, *reward*

**ANOVA<sup>b</sup>**



Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.915	2	3.458	7.335	.018 <sup>a</sup>
	Residual	278.426	27	10.312		
	Total	285.342	29			

a. Predictors: (Constant), *punishment*, *reward*

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	79.339	9.993		.000
	<i>Reward</i>	.054	.111	.094	.627
	<i>Punishment</i>	.066	.101	.123	.522

a. Dependent Variable: hasil

Persyaratan pada analisis regresi ganda menggunakan beberapa uji, diantaranya: analisis korelasi ganda (R), analisis korelasi determinasi (R<sup>2</sup>), dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F). Uraian selengkapnya sebagai berikut:

Uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Peneliti dalam melakukan uji F dapat dilihat pada output ANOVA pada kolom F. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat.

Sebaliknya, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Setelah perhitungan analisis regresi ganda dilakukan, langkah selanjutnya merumuskan hipotesis, yaitu:

$H_{03}$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

$H_{a1}$  :Ada pengaruh yang signifikan *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan perhitungan regresi ganda dengan signifikan 5% (0,05) pada tabel ANOVA kolom F, dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7.335. Cara menentukan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan derajat kebebasan ( $df_1$ ) yaitu jumlah variabel – 1 atau  $3-1 = 2$ , serta  $df_2$  ( $n-k-1$ ) yaitu jumlah kasus dikurangi jumlah variabel independen dikurangi 1 atau  $30-2-1 = 27$ . Hasil  $F_{tabel}$  diperoleh nilai sebesar 3,35. Selanjutnya 84 membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , sehingga diperoleh hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7.335 > 3,35$ ), maka  $H_{03}$  ditolak. Artinya, *punishment* dan *reward* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun 2019/2020.